

PEMANFAATAN PENDAPATAN OLEH PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) SEBELUM DAN SESUDAH MENJADI PMI MANDIRI ASAL JAWA BARAT DI KOTA BATAM

Oleh
Elsa Nursyifa Hasan
2205030031

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemanfaatan pendapatan oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Jawa Barat di Kota Batam sebelum dan sesudah menjadi PMI mandiri (*non-prosedural*). Permasalahan penelitian ini berangkat dari perbedaan tingkat kestabilan pendapatan dan perlindungan kerja yang memengaruhi cara PMI mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan ekonomi, khususnya bagi mereka yang bekerja secara mandiri tanpa mekanisme penempatan resmi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan pendapatan PMI mandiri asal Jawa Barat di Kota Batam serta implikasinya terhadap kondisi ekonomi pekerja dan keluarganya. Penelitian ini menggunakan Teori Konsumsi Keynes sebagai pisau analisis untuk menjelaskan hubungan antara tingkat dan kestabilan pendapatan dengan kecenderungan konsumsi dan tabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap PMI mandiri serta pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menjadi PMI mandiri, pendapatan umumnya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dasar sehari-hari. Setelah menjadi PMI mandiri, peningkatan pendapatan memungkinkan pemanfaatan pendapatan untuk kebutuhan keluarga, tabungan, pembelian aset, dan pengembangan usaha, meskipun pemanfaatannya masih dipengaruhi oleh ketidakpastian pendapatan dan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal. Temuan ini menunjukkan bahwa status migrasi dan stabilitas pendapatan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi PMI.

Kata Kunci: Pekerja Migran Indonesia, PMI Mandiri, Pemanfaatan Pendapatan.

**UTILIZATION OF INCOME BY INDONESIAN MIGRANT WORKERS
(PMI) BEFORE AND AFTER BECOME INDEPENDENT PMI FROM WEST
JAVA IN BATAM CITY**

By
Elsa Nursyifa Hasan
2205030031
ABSTRACT

This study examines the use of income by Indonesian Migrant Workers (PMI) from West Java in Batam City before and after becoming independent (non-procedural) PMI. The research problem stems from differences in income stability and employment protection, which influence how PMI allocate their income for economic needs, particularly for those who work independently without formal placement mechanisms. The purpose of this study is to analyze the income utilization of independent PMI from West Java in Batam City and its implications for the economic conditions of workers and their families. This study uses Keynesian Consumption Theory as an analytical tool to explain the relationship between income level and stability, consumption and savings tendencies. The research method used is a qualitative approach with a descriptive design, using observation techniques, in-depth interviews, and documentation of independent PMI and related parties. The results show that before becoming independent PMI, income is generally used to meet basic daily consumption needs. After becoming independent PMI, increased income allows for the use of income for family needs, savings, asset purchases, and business development, although this use is still affected by income uncertainty and limited access to formal financial institutions. These findings suggest that migration status and income stability influence the economic conditions of PMI.

Keywords: Indonesian Migrant Workers, Independent PMI, Income Utilization.